

BERPERAN AKTIF DALAM PELESTARIAN SENI BUDAYA

Seniman dan Budayawan Dianugerahi Penghargaan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menganugerahi penghargaan bagi pelaku seni dan budaya. Agenda rutin tahunan tersebut merupakan bentuk apresiasi pemerintah daerah terhadap upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengatakan para pelaku seni budaya tersebut selama ini juga berperan aktif dalam mendukung program pemerintah. Terutama terkait pelestarian seni dan budaya. "Pemberian penghargaan kepada seniman dan budayawan dilakukan melalui proses yang panjang dan

objektif. Kami berharap, para seniman dan budayawan bisa terus berpartisipasi dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya di Yogya," jelasnya, Jumat (17/12).

Penganugerahan penghargaan bagi pelaku seni dan budaya tersebut telah digelar Kamis (16/12) lalu. Terdapat tiga kategori penghargaan dengan total

delapan seniman dan budayawan yang berhak memperoleh penghargaan. Pada kategori pegiat atau pelaku seni, penghargaan diberikan kepada Angela Retno Nooryastuti yang dikenal sebagai seniman tari, CB Triyanto Hapsoro sebagai seniman film, dan Susilo Nugroho atau lebih dikenal dengan nama Den Baguse Ngarso sebagai seniman teater.

Sedangkan untuk kategori pegiat atau pelaku budaya, penghargaan diberikan kepada almarhum Gunawan Maryanto sebagai pegiat teater dan sas-trawan, Majalah Basis yang fokus mengarsipkan pemi-

kiran budaya, dan Haryani Winotosastro yang mengge-luti batik khas Yogyakarta. Sementara kategori pelestari cagar budaya diberikan kepada Erwito Wibowo sebagai pelestari cagar budaya Kotagede dan RM Ibnoe Tity Murhadi sebagai pelestari nDalem Pujokusuman.

Pemberian penghargaan kepada seniman dan budayawan tersebut digelar pertama kali pada 2017 dan selalu diserahkan setiap tahun. "Menariknya selalu ada nama-nama baru yang muncul setiap tahun. Artinya, banyak seniman dan budayawan memiliki kontribusi besar



Para pelaku seni dan budaya peraih penghargaan berfoto bersama Sekda Kota Yogya.

dalam pengembangan seni dan budaya di Yogya," imbuh Yetti.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuridjaya, berharap seniman

dan budayawan mampu menciptakan ekosistem budaya yang lebih baik di Kota Yogya. Dengan begitu pemajuan kebudayaan di Yogya bisa semakin mu-

dah terwujud. Wujud penghargaan yang diberikan oleh Pemkot Yogya tersebut berupa pin emas, plakat serta uang pembinaan. (Dhi)-f

'Reborn' di RS PKU Muhammadiyah Yogya-Gamping Jawaban Terhadap Tantangan Dunia Kesehatan



KR-Devid Permana

Pelantikan direksi RS PKU Muhammadiyah Yogya dan Gamping masa jabatan 2021-2025.

YOGYA (KR) - Direksi Rumah Sakit (RS) PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan RS PKU Muhammadiyah Gamping, masa jabatan 2021-2025, dilantik. Jajaran Direksi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta masa jabatan 2021-2025, yakni Direktur Utama dr H Mohammad Komarudin SpA, Direktur Pelayanan dan Penunjang Medik dr H Adnan Abdulah SpTHT-KL MKes, Direktur Umum dan Keuangan Ahmad Mukhlis SE, Direktur Sumber Daya Insani dan Al Islam Kemuhammadiyah H Muhammad Ikhwan Ahada SAG MA.

Sedangkan jajaran direksi RS PKU Muhammadiyah Gamping masa jabatan 2021-2025, yaitu Direktur Utama dr H Ahmad Faesol SpRad MMR MKes, Direktur Pelayanan dan Penunjang Medis dr Masykur Rahmad

MMR, Direktur Umum dan Keuangan drg Hj Indra Nehriyani Sp BM MKes, Direktur Sumber Daya Insani dan Al Islam Kemuhammadiyah Cahyono SAG, Direktur Pendidikan Penelitian dan Mutu Dr Med dr Supriyatningsih MKes SpOG.

Jajaran direksi baru tersebut dilantik oleh dr Agus Taufiqurrahman SpS MKes (Ketua PP Muhammadiyah Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial) di Gedung Convention Hall Erwin Santosa Lt.4 RS PKU Muhammadiyah Gamping, Jumat (17/12). Hadir dalam acara pelantikan antara lain Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr KH Haedar Nashir MSI dan Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembayun Setyaning Astuti MKes.

Mohammad Komarudin mengatakan, perkembangan yang sangat cepat

di dunia kesehatan, serta regulasi yang selalu diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang bermutu dan akurat, menjadi tantangan ke depan. Selain itu mendorong institusi kesehatan ini untuk menjadi berkembang adalah menjadi cita-cita bersama. "Sehingga kami (RS PKU Muhammadiyah Yogya) memutuskan untuk 'reborn' sebagai usaha membangun kembali semangat awal berdirinya rumah sakit. Tidak bisa dipungkiri 'reborn' adalah salah satu jawaban terhadap tantangan dunia kesehatan ke depan," ujarnya.

Sedangkan Ahmad Faesol mengatakan, sejak April 2021, RS PKU Muhammadiyah Gamping ditetapkan menjadi rumah sakit Tipe B. Ini sebagai bagian dari langkah untuk mewujudkan mimpi menjadi Rumah Sakit Pendidikan Utama. Untuk merealisasikan itu, November kemarin telah dilakukan bimbingan teknis dari Kementerian Kesehatan RI. "Tahun 2022 kita sepekat dan bersemangat mewujudkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," katanya. (Dev)-f

Tantangan NU di Era Kebangkitan Kedua

YOGYA (KR) - Menghadapi tantangan ke depan, tiga hal penting yang perlu menjadi perhatian Nahdlatul Ulama (NU), yakni ideologisasi, sinergi dan berpikir global. Ketiganya perlu diwujudkan demi kebaikan NU di era Kebangkitan Kedua (an-Nahdlat ats-Tsaniyah).

Hal tersebut disampaikan Dr H Hilmy Muhammad MA saat menjadi keynote speaker dalam Webinar Alumni PCI NU Se-Dunia, "Road to Mukhtamar Lampung" dengan tema 'NU Global; Berkhidmah Tanpa Batas' secara daring, Kamis (16/12) malam.

"Ideologisasi dengan memperbanyak kaderisasi, patut dimaralkan kembali agar warga NU tahu arah perjuangan, visi, misi dan tujuan organisasi, kelebihan dan kekurangan, siapa lawan (dalam pengertian positif) dan siapa kawan," jelas Senator asal DIY tersebut. Kedua, hal penting yang harus mendapat perhatian, yakni soal sinergi. Semua komponen NU, sesama kader saling mendukung dan tidak saling memotong demi mengupayakan maslahat NU.

Sinergi yang dimaksud anggota Komite I Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI tersebut, antarpengurus, antarbanom, antarlembaga atau pengurus dengan banom atau lembaga dengan banom dan lain sebagainya. "Ketiga berpikir global. NU sudah sepatutnya bicara urusan global, bicara keluar, out of box. Jangan hanya bicara NKRI dan Pancasila, tapi juga bicara tentang teknologi, informasi dan kedokteran. Melalui apa? Peningkatan kualitas perguruan tinggi-perguruan tinggi, rumah sakit-rumah sakit, media-media dakwah, dan sarana komunikasi digital kita," jelas alumni PCI Sudan dan Malaysia tersebut.

Gus Hilmy juga mengingatkan lima prinsip dasar sebagai landasan khidmah kader NU yang disampaikan Allahyarham KH Ali Maksum.

Webinar ini diikuti PCI NU dari berbagai negara, diantaranya Suriah, Turki, Mesir, Sudan, Lebanon, Tunisia, Libya, Maroko, Yordania, Yaman, Hongkong, Korea, Jepang, Malaysia, United Kingdom dan Amerika. Hadir pula tokoh-tokoh NU yang menyampaikan pandangannya, yaitu KH Taj Yasin Maimoen Zubair (Wakil Gubernur Jawa Tengah), Dr H Emil Dardak (Wakil Gubernur Jawa Timur) dan Dr KH Afifuddin Dimiyathi MA (Katib Syuriah PBNU). (Feb)-f

HUT ke-38 BKOW DIY Adakan Berbagai Kegiatan



KR-Istimewa

Suasana perayaan HUT ke-38 BKOW DIY.

YOGYA (KR) - Menyemarakkan HUT ke-38, Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Daerah DIY mengadakan berbagai kegiatan. Di antaranya lomba senam lansia dan lomba menulis/membuat proposal yang diikuti oleh 39 organisasi anggota BKOW DIY. Dimana para pemenang lomba akan mendapatkan hadiah berupa uang pembinaan dan sertifikat.

"Selama Desember, kami mengadakan kegiatan bazar online di Lapak BKOW DIY dengan tujuan untuk meningkatkan UMKM anggota BKOW DIY. Adapun untuk tema HUT ke-38 BKOW DIY adalah 'Tetap Sehat, Buger & Kreatif Dimasa Pandemi,'" kata Ketua Panitia HUT ke-38 BKOW Dr Nina Zulida Situmorang di Yogyakarta, Jumat (17/12).

Dalam kesempatan itu Ketua Umum BKOW DIY Dyah Suminar SE menyampaikan, gerakan sosial peduli dampak Covid-19 merupakan partisipasi dari BKOW DIY yang anggotanya terdiri dari 39 organisasi wanita se-DIY. Semua itu dilakukan sebagai wujud nyata kepedulian sosial terhadap warga terdampak, baik secara ekonomi maupun sosial. Dengan harapan dapat membantu warga terdampak dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kesiapan menghadapi kehidupan dengan tatanan baru.

"Semua kegiatan HUT Ke-38 BKOW DIY dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan membatasi jumlah peserta. Hal itu dilakukan untuk mengantisipasi mencegah dan menekan potensi penularan covid-19," ungkapnya.

Adapun untuk pemenang lomba senam Lansia. Untuk juara I diraih Perwosi DIY, juara II - IIDI DIY, juara III - IAD Kejati DIY. Harapan I - Aisyiyah DIY dan Harapan II - IKWI DIY. Sedangkan untuk lomba menulis proposal juara I diraih IIDI DIY, juara II - Perwosi DIY dan juara III - PI II DIY. (Ria)-f

Hari Ini, Alumni Bosa Gelar Munas 1



KR-Juvintarto

Didiet Raditya (kanan) dan Prima Laksana saat audiensi di Redaksi KR.

YOGYA (KR) - Membentuk wadah organisasi, Alumni SMA BOPKRI 1 Yogyakarta (Bosa) menggelar musyawarah nasional (Munas) 1, Sabtu (18/12) hari ini di Hotel Santika Premiere Jogja, Jalan Jend Sudirman Yogya.

"Rencana Munas akan diikuti perwakilan alumni dari angkatan 1964 hingga angkatan 2021 tiap angkatan 3 orang ditambah undangan, sekolah. Dilaksanakan dengan prokes," ucap Ketua Munas 1 Bosa, Didiet Raditya saat audiensi di Redaksi KR, Jumat (17/12).

Didampingi Humas Munas Prima Laksana disebutkan, hingga saat ini belum ada organisasi alumni bosa yang membawahi seluruh angkatan. "Sebelumnya kegiatan bersama hanya dengan pembentuk panitia bersama. Munas 1 ini akan membentuk ke-

pengurusan dari semua angkatan," jelas Didiet. Ditegaskan, Munas ini untuk membangun pondasi rumah besar alumni Bosa. "Apalagi potensi alumni bosa sangat besar dengan alumni yang sukses dian-

taranya Subagyo HS (mantan KSAD), Mardiyanto (mantan Gubernur Jateng), Ganjar Pranowo (Gubernur Jateng), GKR Mangkubumi (Kraton Yogya), Dr Terawan Agus Putranto (Mantan Menkes RI), juga Wabup Sleman saat ini Danang Maharsa," terang Prima menambahkan.

Prima menyebutkan saat ini hubungan antar alumni Bosa sangat bagus bahkan masing masing angkatan memiliki kaos dengan model yang sama namun punya banyak pilihan warna. "Bahkan teman-teman di luar Bosa juga berminat dan kumpul bersama dengan kaos Kancane Bosa," ujarnya tersenyum. (Vin)-f

PUNCAK DIES NATALIS KE-66 UNIVERSITAS SANATA DHARMA (USD) Pandemi Tetap Berdaya Sebagai Ekosistem Belajar



Pemberian penghargaan 25 tahun berkarya diserahkan oleh Pengurus Ysyasan Sanata Dharma.

YOGYA (KR) -- Di tengah pandemi Covid-19, Universitas Sanata Dharma (USD) tetap berdaya sebagai ekosistem belajar dan bekerja yang sehat, kontekstual, serta memenuhi tuntutan pola interaksi di tengah pandemi.

"Indikator utama keberhasilan menjalani tahun pandemi 2021 adalah tetap terjaganya kinerja tridharma khususnya dharma pendidikan," tutur Rektor USD Johannes Eka Priyatma MSc PhD dalam Laporan Tahunan Rektor saat Perayaan Puncak Dies Natalis ke-66 Universitas Sanata Dharma (USD), Jumat (17/12) di Auditorium Driyarkara Kampus 2 USD Mrican.

Rektor menyebutkan dari survey yang melibatkan 8.000 mahasiswa USD, mereka merasa mendapat layanan pendidikan yang memuaskan. "Hal ini terjadi sebagai buah dari tanggapan cepat dan menyeluruh yang kita lakukan sejak pandemi merebak awal tahun 2020," jelasnya.

Disebutkan tanggapan terhadap situasi pandemi itu mencakup peningkatan kualitas sarana pembelajaran digital, persiapan dosen menjalankan pembelajaran digital, dialog konstruktif dengan mahasiswa, pemberian bantuan finansial mahasiswa, serta fasilitas bagi pegawai yang terpapar Covid-19. "Mungkin inilah penyebab jumlah mahasiswa baru USD 2021 sesuai kapasitas maksimal seperti sebelum



Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi diserahkan oleh Rektor USD.

PENGUMUMAN PEMBUBARAN

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. MUSTIKA ASRI GROUP yang dinyatakan dalam Akta Notaris RA. ANITA DEWI MEIYATRI, SH Notaris di Yogyakarta dengan akta di bawah nomor 03 (tiga) tanggal 14 Mei 2014 Seluruh pemegang saham perseroan memutuskan dan menyetujui :

- Menyetujui pembubaran Perseroan Terbatas PT. Mustika Asri Group berkedudukan di Kabupaten Sleman, berikut semua perusahaan cabang atau perusahaan perwakilan PT. Mustika Asri Group tersebut dimana saja tanpa terkecuali.
- Menyetujui pembagian hak-hak atas saham-saham dalam perseroan secara proporsional.

Demikian Pengumuman ini disampaikan agar dapat digunakan dimana dan bilamana diperlukan oleh yang berkepentingan.

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Direktur
PT. Mustika Asri Group